

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Di era mudahnya informasi didapatkan dimana saja dan serba canggih ini, dakwah tidak hanya dilakukan di atas mimbar tetapi jauh lebih luas dan dapat dilakukan di media massa yang tersedia saat ini melalui media-media komunikasi modern. Seharusnya media tersebut dapat dimanfaatkan untuk keberlangsungan dan kepentingan dakwah Islamiyah.

Media modern yang sedang banyak digandrungi dan digemari saat ini yaitu Youtube. Pengguna internet di Indonesia adalah salah satu pengguna terbanyak di dunia dan terus berkembang. Pada data yang dirilis *We Are Social* pada Januari 2016 terhitung pengguna internet di Indonesia berjumlah 88,1 juta pengguna dengan total populasi Indonesia 259,1 juta. Kehadiran Youtube di tahun 2005 menawarkan cara lain dalam dunia internet dan hiburan. (Aisyah, 2017:3).

Sambutan khalayak terhadap Youtube dinilai sangat fantastis. Terbukti dengan banyaknya pengguna yang banyak menggunakan Youtube sebagai situs terfavorit dengan banyaknya karya yang dihasilkan. Diantaranya adalah salah satu genre konten Youtube yaitu video blog.

Dalam riset yang dilakukan Burgess dan Joshua Green (2009;38) video blog berasal dari seorang pengguna amatir, dalam risetnya juga ditemukan bahwa trend video blog telah sampai ke Indonesia sejak 2005 dan mendapat sambutan baik. Hal ini dibuktikan bahwa sejak tahun 2015 hingga sekarang banyak sekali pengguna Youtube, baik itu sebagai pembuat konten maupun penikmat konten.

Dengan menjamurnya karya yang dapat dihasilkan dan disebarluaskan secara mudah, maka peneliti menilai bahwa *cyber world* / dunia internet seperti Youtube ini dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah yang efektif bagi para da'i.

Islam mengajarkan manusia untuk membantu manusia lainnya dalam berbuat baik dengan cara mengajak kepada kebaikan dan menjauhi keburukan sesuai yang tercantum dalam Al Quran dan Hadits untuk melaksanakan perintah Allah SWT dan menjauhi larangannya. Dakwah ialah suatu proses menyampaikan pesan dakwah (maudu) dari da'i kepada mad'u baik secara lisan, tulisan maupun perbuatan. Kewajiban tersebut tercantum dalam Al Quran surat Ali Imran ayat 104 :

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُدْخِلَنَّهُمْ فِي الصَّالِحِينَ  
وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُدْخِلَنَّهُمْ فِي الصَّالِحِينَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.” (DEPAG RI : 63)

Syaikh Ali Mahfudz menulis mengenai definisi dakwah ialah sesuatu yang mendorong (memotivasi) manusia untuk melaksanakan kebaikan dan mengikuti petunjuk serta memerintah berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan munkar agar manusia memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. (Mahfudz, 1975)

Dakwah memiliki beberapa rukun dalam pelaksanaannya, dengan adanya rukun dakwah ini menjadikan dakwah lebih teratur dengan baik. Salah satu rukun dakwah yang menunjang keberhasilan dakwah adalah medianya. Media dakwah sebagai alat atau perantara seorang da'i untuk menyampaikan pesan dakwah

kepada mad'u sehingga dakwah menjadi lebih efektif berkat adanya media yang membantu keberlangsungan dakwah.

Peneliti menemukan seorang yang memanfaatkan video blog sebagai media dakwahnya yaitu anak seorang ustadz kondang, Yusuf Mansur, bernama Wirda Mansur. Ada lima belas video yang dibagikannya di Youtube dan sepuluh diantaranya merupakan video dakwah. Wirda mengemas video dakwahnya dengan jenis yang beragam. Pada salah satu konten Youtubanya, Wirda mengatakan bahwa dia akan membuat video yang kemudian dibagikannya di Youtube tentang tips-tips keislaman dan tanggapannya mengenai fenomena sosial yang berkaitan dengan dakwah.

M. Munir mengatakan bahwa media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah, dimana peneliti merasa bahwa video blog dapat dijadikan sebagai alat dakwah dengan sifatnya yang membantu para da'i (dalam konteks ini Wirda Mansur) dengan membagikan pesan-pesan keislaman yang dibungkus dalam konten-konten Youtube berupa video blog yang merepresentasikan gaya hidup muslim dan dibalut dengan kreatifitas dalam bentuk video yang kemudian dibagikan kepada penonton atau *viewersnya* yang dijadikannya sebagai mad'u atau penerima pesan dakwah.

Video blog ini dapat bermanfaat bagi banyak orang jika dimanfaatkan dengan baik. Terlebih dengan mudahnya informasi disebarkan dan ketergantungan khalayak dalam menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Maka peneliti menjadikan video blog Wirda Mansur sebagai salah satu channel konten Youtube yang dapat diteliti.

Adapun salah satu rukun dakwah yang sangat penting selain media dakwah adalah pesan dakwahnya. seorang da'i berceramah tanpa pesan seperti sayur tanpa garam. Tidak ada kelezatan yang justru pada pesan yang disampaikannyalah titik temu rasanya. Bahwa pesan dakwah adalah salah satu bumbu utama dan sesuatu yang menjadi tujuan utama saat mad'u mendengarkan ceramah seorang da'i.

Pesan dakwah menurut Moh. Ali Aziz yaitu pesan dakwah adalah *message*, yaitu simbol-simbol. Dalam literature berbahasa Arab, pesan dakwah disebut sebagai *maudlu al da'wah*. Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan isi dakwah berupa kata, gambar, dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dari perilaku mitra dakwah. (Aziz, 2004:318)

Dalam konteks tersebut pesan dakwah yang digambarkan berupa materi yang berisi dapat dibuktikan melalui konten-konten Youtube pada *channel* Wirda Mansur. Tentang apa saja pesan dakwah yang ada pada kontennya yang diharapkan memberikan pemahaman kepada mad'unya yakni *subscribers* dan *viewersnya*.

Penelitian berfokus pada pesan dakwah apa saja yang disampaikan Wirda Mansur melalui video blognya karena Wirda berperan sebagai salah seorang pengguna media sekaligus da'i. Video blog sebagai media dakwah dan konten sebagai isi pesan dakwahnya. Maka untuk menyelaraskan teori tersebut peneliti meneliti video blog sebagai media dakwah dengan studi analisis isi pesan dakwah pada channel youtube Wirda Mansur.

## **B. Fokus Penelitian**

Dengan memperhatikan latar belakang masalah penelitian yang diuraikan di atas, maka fokus penelitian masalah ini adalah: “Bagaimana isi pesan dakwah pada video blog Wirda Mansur”.

Dari fokus penelitian di atas, diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja pesan dakwah tentang Aqidah yang terkandung pada konten-konten Channel Youtube Wirda Mansur?
2. Apa saja pesan dakwah tentang Syariah yang terkandung pada konten-konten Channel Youtube Wirda Mansur?
3. Apa saja pesan dakwah tentang Akhlak yang terkandung pada konten-konten Channel Youtube Wirda Mansur?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **a. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang ingin dikaji menurut Dakwah dan Komunikasi Penyiaran Islam serta menjawab pertanyaan fokus penelitian “Bagaimana isi pesan dakwah pada video blog Wirda Mansur”, yaitu, tujuannya adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja pesan dakwah tentang Aqidah yang terkandung pada konten-konten Channel Youtube Wirda Mansur.
2. Untuk mengetahui apa saja pesan dakwah tentang Syariah yang terkandung pada konten-konten Channel Youtube Wirda Mansur.

3. Untuk mengetahui apa saja pesan dakwah tentang Akhlak yang terkandung pada konten-konten Channel Youtube Wirda Mansur.

#### **b. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini dapat diuraikan melalui dua cara yaitu secara teoritis dan secara praktis:

1. Secara Teoritis

Memberikan pemahaman bahwa dakwah yang seharusnya dilakukan tidaklah cukup hanya dengan berceramah di atas mimbar, akan tetapi banyak sekali cara yang dapat dilakukan untuk berdakwah karena Islam adalah agama yang kreatif, mudah dan sempurna. Ditambah zaman sekarang dengan teknologi yang semakin canggih, akan membantu para da'i dalam berdakwah. Selain dari itu, penelitian ini bisa digunakan dalam penambahan ilmu tentang analisis media yang sedang berkembang dan seterusnya dapat berkembang pada masyarakat dan bagaimana dapat menjadi sebuah solusi dakwah pada media dakwah yang modern khususnya bagi para da'i dan seluruh umat Islam pada umumnya.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan manfaat bagi para pembaca dan praktisi dakwah di lapangan, khususnya bagi pendakwah yang menggerakkan dirinya dalam dakwah didunia teknologi dan media modern. Serta memberikan peluang kepada anak-anak generasi penerus bangsa yang berdakwah dan seluruh umat Islam. Sehingga dapat berkarya dengan kreatif dan semakin maju dengan menghasilkan karya-karya yang positif. Selain dari itu penelitian ini

bisa saja dikembangkan oleh mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) agar bisa menjadi referensi materi dalam berdakwah dengan konten yang berisi dan bermanfaat sesuai dengan kebutuhan yang ingin di buat dalam menunjang keberhasilan dakwah pada media modern seperti video blog.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Penelitian ini mengacu kepada beberapa pemikiran dan pembahasan yang digunakan dalam penyusunan skripsi yang tentunya memiliki banyak perbedaan dan sedikit kesamaan.

Beberapa literatur tersebut antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Asep M.Ramdan dengan judul “Dangdut Sebagai Media Dakwah Islam (Analisis Pesan Dakwah Pada Lirik-Lirik Lagu Rhoma Irama Dalam Album Begadang)”. Dalam penelitian ini Asep membahas tentang pesan dakwah yang terkandung dalam lirik-lirik lagu Rhoma Irama dalam album begadang. Perbedaan penelitian terlihat jelas pada objek penelitian dan analisis yang dilakukan. Jika asep melakukan penelitian mengenai lagu berbentuk audio, maka penelitian yang dilakukan peneliti mengacu pada konten-konten video yakni gabungan dari audio dan visual. Adapun kesamaannya terlihat pada jenis pembahasan yaitu media dakwah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Zaelina Patika Sari dengan judul “Kesenian Jamjaneng Sebagai Media Dakwah (Analisis Isi Pesan Dakwah Terhadap Syair Lagu Kesenian Jamjaneng Al Ma’rifat Di Desa Arjosari,

Kebumen, Jawa Tengah)”. Dalam penelitian ini Zaelina membahas tentang pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam syair lagu kemudian menganalisis isi pesan dakwahnya. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu objek kajiannya adalah analisis isi pesan dakwah pada konten youtube berupa video. Adapun kesamaannya terlihat pada jenis pembahasan yaitu media dakwah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Kholik yang berjudul “Manaqiban Sebagai Media Dakwah (Studi Deskriptif Pada Jama’ah Tarekat Qodariyah Naqsabandiyah Di Pondok Pesantren Suryalaya, Tasikmalaya”. Dalam penelitian ini Abdul membahas tentang manaqibah yang merupakan salah satu media dakwah yang dapat digunakan. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian dan metodologi penelitian. Penelitian yang dilakukan Abdul mengacu kepada media dakwah tradisional dan metodologi yang dilakukan adalah analisis deskriptif, sedangkan kesamaan penelitian terletak pada pembahasan media dakwah.

Sedangkan judul yang peneliti gunakan adalah Dakwah Melalui Video Blog (Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Wirda Mansur). Terlihat dari banyaknya perbedaan dan sedikitnya persamaan. Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah disebutkan diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa tidak ada unsur plagiat yang dilakukan dalam membuat penelitian ini karena memiliki banyak objek yang berbeda walau dengan sedikit pembahasan yang sama.



### E. Landasan Pemikiran

Perintah Allah untuk menyeru berbuat kebaikan telah jelas ditulis dalam Al Quran surah An Nahl ayat 125.

وَأْمُرْ بِالْعَدْلِ وَالْإِيمَانِ أَكْبَرُ  
 وَأَمْرٌ بِالْعَدْلِ وَالْإِيمَانِ أَكْبَرُ  
 وَأَمْرٌ بِالْعَدْلِ وَالْإِيمَانِ أَكْبَرُ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (DEPAG RI : 281)

Syamsul Munir Amin (2009: 6) menyebutkan bahwa dakwah merupakan bagian yang sangat esensial dalam kehidupan seorang muslim, dimana esensinya berada pada ajakan dorongan (motivasi), rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama Islam dengan penuh kesadaran demi keuntungan dirinya dan bukan untuk kepentingan pengajaknya.

Dakwah pada dasarnya bukanlah satu tugas yang mudah untuk dikerjakan oleh semua masyarakat tetapi ia adalah satu kewajiban yang harus ditunaikan sebagai penganut agama Islam. Dalam berdakwah, perkara yang memainkan peran utama adalah pesan dakwah yang ingin disampaikan melalui berbagai cara yang sesuai kepada semua lapisan masyarakat dengan media yang sesuai.

Dengan begitu dakwah menjadi sebuah kepentingan yang tidak dapat dipungkiri dengan adanya komitmen pada kewajiban menjalankan setiap perintah

Alloh dan menjauhi segala larangannya sebagai usaha untuk menciptakan masyarakat yang sebaik-baiknya di dunia ini. Kewajiban itu dinyatakan dalam firman Alloh :

وَأْمُرْ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَالْقَنَاطِطِ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ أُمَّةٌ مَّسْكُوتٌ عَنْهَا ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.” (QS. Ali Imran: 104). (DEPAG RI : 63)

Dakwah memiliki rukun dalam pelaksanaannya, dengan adanya rukun dakwah menjadikannya lebih teratur dengan baik. Salah satu rukun dakwah yang menunjang keberhasilan dakwah adalah medianya. Media dakwah merupakan sebuah alat atau perantara seorang da'i untuk menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u sehingga dakwah menjadi lebih efektif berkat adanya media yang membantu keberlangsungan dakwah.

Aktivitas dakwah saat ini tidak cukup dengan menggunakan media tradisional, seperti melalui berceramah atau pengajian-pengajian di majelis taklim saja. Media modern yang tersedia hendaknya lebih bisa digunakan dan dimanfaatkan semaksimal mungkin dan sedemikian rupa.

Adapun media dakwah ini merupakan peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada penerima dakwah, pada zaman modern seperti sekarang ini, yaitu televisi, radio, video, kaset rekaman, majalah, surat kabar dan lain-lain.

Pada kemajuan teknologi saat ini, banyak sekali orang yang menggunakan video untuk berdakwah. Video yang diproduksi disisipkan pesan-pesan dakwah

islam yang akhirnya video menjadi salah satu media yang menarik untuk berdakwah. Allah berfirman dalam Al Quran surah Al Mulq ayat 23:

قُلْ مَنْ ذَا الَّذِي يَخْلُقُكُمْ ثُمَّ يُرْسِلُكُمْ إِلَىٰ أَرْضٍ بَعِيدَةٍ  
ثُمَّ يُجْمِعُكُمْ إِلَىٰ يَوْمِ الْقِيَامِ إِنَّكُمْ عِنْدَ رَبِّكُمْ

“Katakanlah: "Dia-lah yang menciptakan kamu dan menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati". (tetapi) Amat sedikit kamu bersyukur.” (DEPAG RI : 563)

Ayat-ayat diatas menghimpun berbagai macam potensi manusia untuk berdakwah dengan menjadikan potensi tersebut alat atau media dakwah. Dalam Al Quran surah Al Mulq ayat 23 ini menyebutkan dua potensi manusia untuk dapat menerima pesan dakwah dan memberikan pesan dakwah. yaitu dengan pendengaran dan penglihatan. Pendengaran untuk media auditif dan penglihatan digunakan untuk media visual. Artinya potensi ini telah disebutkan sejak dahulu dan dapat digunakan hingga sekarang. Terbukti dengan adanya media-media modern yang telah bermunculan. Seperti media gabungan dari keduanya yaitu media audio visual seperti video. Hal tersebut dapat menunjang keberhasilan dakwah di era modern namun sudah disebutkan sejak dahulu dalam Al Quran.

Hal tersebut dapat dianalisis dalam media modern seperti video blog, dimana penggunaan dakwahnya mengaitkan kepada media audio dan visual. Penggunaan pendengaran dan penglihatan dapat dijadikan solusi untuk berdakwah.

Selain media yang baik, ada juga rukun dakwah yang sangat penting yang menjadi inti sebuah kegiatan dakwah, yaitu materi dakwah atau pesan yang

disampaikan da'i kepada mad'u. sesuatu yang disampaikan oleh mubaligh dan diterima oleh mubalagh.

Samsul Munir Amin menyebutkan bahwa materi dakwah meliputi aqidah, karena aqidah merupakan pokok kepercayaan dalam agama Islam. Aqidah Islam disebut tauhid dan merupakan inti kepercayaan. Adapun yang lainnya yaitu meliputi masalah keislaman atau biasa disebut dengan syariat, yaitu seluruh hukum dan perundang-undangan yang terdapat dalam Islam, baik yang berhubungan dengan manusia dan Tuhan, maupun antar manusia sendiri.

Kemudian adapun masalah budi pekerti yaitu akhlaqul karimah yang dalam aktivitas dakwah merupakan pelengkap, yakni melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Selain dari tiga pokok masalah diatas masih ada masalah meliputi muamalah juga yang dapat disampaikan oleh da'i kepada mad'u sebagai materi dakwah yang disampaikan.

Pengguna internet di Indonesia adalah salah satu pengguna terbanyak di dunia dan terus berkembang. Youtube menjadi situs terpopuler sejak tahun 2005. Popularitasnya diproyeksikan akan terus meningkat seiring dengan jumlah pengguna. Bahkan, lembaga riset pasar statista memprediksi bahwa jumlah penggunanya akan mencapai 1,8 miliar orang pada tahun 2021. Google mengatakan bahwa 57 persen pengguna youtube mencari konten hiburan, serta 86 persen juga menyatakan terbiasa mengunjungi situs tersebut untuk mempelajari informasi baru

Perkembangan internet semakin berkembang juga memiliki pengaruh terhadap cara untuk membuat konten blog. Kehadiran youtube di tahun 2005

menawarkan cara lain dalam dunia blogging. Jika sebelumnya bentuk blog hanya berupa tulisan, dalam youtube vlogger dapat membuat kontennya berupa video blog atau biasa kita sebut sebagai vlog (blog yang berbentuk video).

Ada berbagai macam konten video buatan pengguna youtube, termasuk klip film, klip TV, dan video musik. Selain itu ada pula konten amatir seperti video blog, video orisinal pendek, dan video pendidikan.

Konten-konten video di youtube sangat beragam jenisnya. Namun, sebuah riset yang dilakukan Burgess dan Joshua Green (2009:38), menggolongkannya video blog kedalam jenis konten video yang berasal dari penggunaan amatir dan juga ditemukan bahwa pengguna konten lebih mendominasi dan mayoritasnya adalah video blog sekitar 40 persen. *Trend* video blog sampai ke Indonesia dan mendapat sambutan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan menjamurnya video blogger (vlogger) di youtube yang berasal dari Indonesia dan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa pengantarnya.

Terlepas dari jenis, konten dan tujuannya, video blog (vlog) telah menciptakan sebuah kontrol sendiri oleh pengguna atau vlogernya tanpa memerlukan tim produksi yang besar seperti halnya program televisi maupun radio. Hal ini karena publikasi dan berbagi informasi baik dalam bentuk teks, audio maupun vlog di internet sangatlah mudah dan tidak memerlukan biaya yang tinggi. Maka dari itu, youtube banyak menunjang keberhasilan dakwah apabila digunakan dengan baik dalam berdakwah,

Dakwah di era media baru adalah tantangan besar bagi para da'i masa kini. Selain dituntut untuk mengetahui dan paham mengenai Islam, seorang da'i dilarang gagap teknologi dan hendaknya menguasai keahlian dalam berbagai bidang teknologi termasuk dalam dunia siber atau dunia internet.

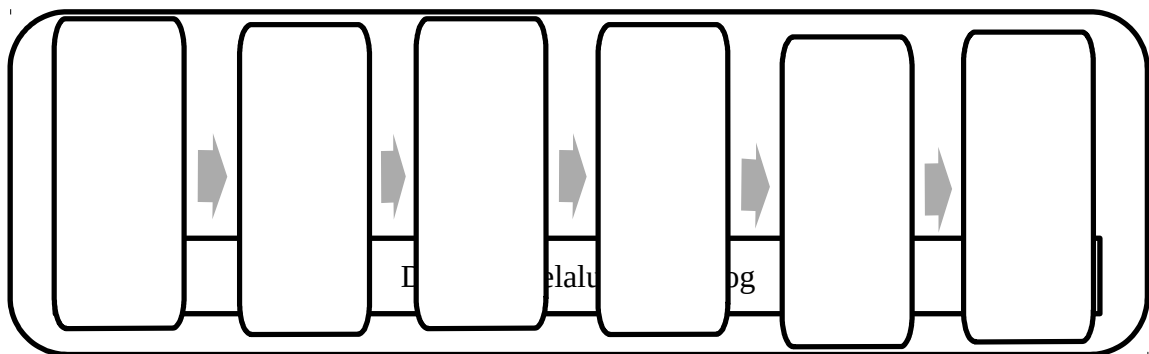
Internet yang semakin meluas ini memiliki potensi yang bagus bagi agama-agama untuk menyebarkan ajarannya tak terkecuali Islam. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa Islam adalah agama dakwah, yakni agama yang menuntut setiap penganutnya untuk menyebarkan ajarannya. Maka internet dapat dijadikan sebagai ruang dakwah.

Pada dasarnya umat Islam dapat menggunakan internet sebagai media bagi penyebaran informasi keagamaan sebagai aktivitas dakwah. aktivitas dakwah dalam konteks ini dapat dipahami sebagai segala jenis kegiatan dakwah yang dapat muncul dalam berbagai bentuk termasuk seseorang yang membuat konten di youtube dengan menyisipkan pesan-pesan keislaman yang dikemas dengan kreativitas dan manfaat.

Dilihat dari karakteristik media baru yang bersifat *informative* dan *interactive*, hendaknya dakwah yang dilakukan para da'i di era media baru ini selain memberikan informasi yang benar, juga hendaknya dapat memperluas gerak manusia dalam aktivitas komunikasi. Sifat interaktivitas pada media baru benar-benar mengantarkan manusia pada teknologi yang secara umum bertujuan untuk membuat segala sesuatu lebih mudah.

Menggunakan internet sebagai media dalam aktivitas dakwah bukan lagi menjadi hal yang baru tetapi hendaknya menjadi sebuah keharusan sebagaimana telah muncul beragam informasi keislaman secara luas melalui website, blog, media sosial, platform dan tak terkecuali media audio visual yang telah berkembang di youtube bernama video blog. Dimana pesan dakwah dapat dibagikan oleh da'i dengan mudah. Dengan itu peneliti melakukan analisis pesan dakwah pada konten-konten di youtube *channel* wirda Mansur.

Pernyataan mengenai teori-teori di atas, secara sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 *Proses Dakwah melalui Video Blog*

Gambar di atas memberikan pemahaman sekaligus menunjukkan bahwa dakwah melalui video blog dapat dilakukan. Dakwah secara umum memiliki rukun dalam pelaksanaannya, bahwa salah satu rukun dalam dakwah ialah pesan dakwah dimana pesan dakwah dapat didapatkan melalui konten channel youtube yang memuat pesan-pesan islami berupa pesan aqidah, syariah dan akhlak seperti yang disampaikan Wirda Mansur dalam channelnya yang merupakan salah satu

dakwah yang dilakukan di media baru yang ternyata channel youtube Wirda tersebut ialah sebuah video blog.

## **F. Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : lokasi penelitian, metode penelitian, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data. (*Panduan Penyusunan Skripsi fakultas Dakwah dan Komunikasi*, 2007: 80-81).

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah menjelaskan tempat objek yang fokus, yaitu apa yang menjadi tempat sasaran dalam penelitian (S. Nasution, 2011: 78). Adapun lokasi penelitian skripsi ini adalah pesan dakwah pada konten video blog yang terdapat dalam channel youtube Wirda Mansur.

### **2. Metode Penelitian**

Metode penelitian ialah cara-cara berpikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan sebaik-baiknya (hati-hati, kritis dalam mencari fakta, prinsip-prinsip) untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian (Sadiah, 2015: 2).

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah analisis isi. Berupa analisis isi pesan dakwah yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan



yang lebih difokuskan pada pertanyaan “apa” dan “bagaimana” yang dalam penelitian ini metode analisis isi dipilih karena dapat menjelaskan tentang isi pesan dakwah dalam video blog Wirda Mansur.

### **3. Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dapat diartikan sebagai penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci pengambilan sampel data yang dilakukan secara sistematis (Saidah, 2015: 19). Adapun jenis data yang diidentifikasi dalam penelitian ini merujuk pada:

1. Data tentang pesan dakwah yang bermuatan Aqidah
2. Data tentang pesan dakwah yang bermuatan Syariah
3. Data tentang pesan dakwah yang bermuatan Akhlak

### **4. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data dari hasil informasi tertentu mengenai suatu data dari seseorang tentang masalah yang sedang akan diteliti oleh seorang peneliti (sumber informan) (Saidah, 2015:87). Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah pesan dakwah Aqidah, syariah dan akhlak yang ada dalam channel youtube Wirda Mansur. Untuk mendapatkan data tentang isi pesan dakwah pada video blog Wirda Mansur didapat dari kata-kata atau kalimat yang diucapkan Wirda Mansur dalam video blognya, serta kesimpulan dari seluruh isi pesan dalam video tersebut. Video blog Wirda Mansur sejumlah 17

video. Pada penelitian ini diambil sampel sejumlah sepuluh konten video. Alasan mengambil sepuluh sampel adalah video telah mencapai diatas 100.000 *views*, atau telah dilihat minimal 100.000 kali dan memuat konten yang dapat dijadikan pesan dakwah.

## **5. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah ragam kasus baik berupa orang, barang, binatang atau lainnya yang menjadi sumber informasi penunjang (*second hand*) yang berkaitan dengan masalah penelitian. (Sadiah, 2015:87). Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber buku, artikel, jurnal, koran dan sumber yang berkaitan dengan video blog.

## **6. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

### **1) Membaca**

Membaca mengandung beberapa pengertian yaitu melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, mengeja atau melafalkan apa yang ditulis, mengucapkan, mengetahui, menduga, memperhitungkan, memahami. Membaca sambil

mempelajari makna kata-kata dari bahan bacaan (Tim Penyusunan Kamus, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi kedua. Jakarta: Balai Pustaka, 1994:72). Yang dimaksud membaca dalam penelitian ini ialah membaca seluruh sumber termasuk menonton dan memahami bagaimana menentukan pesan dakwah yang ada dalam video blog Wirda Mansur.

## 2) Mencatat

Mencatat adalah menulis sesuatu untuk peringatan dalam suatu buku. Menulis apa yang sudah ditulis atau diucapkan orang lain; menyalin dan memasukan ke dalam buku daftar, memperoleh atau mencapai hasil kemenangan. Memasukan suara, ujaran ke dalam pita rekaman dan lain lain (Ibid hal 174). Adapun mencatat dalam penelitian ini adalah mencatat data-data penting yang akan digunakan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan pesan dakwah aqidah, syariah dan akhlak yang ada dalam video blog Wiirda Mansur.

## 3) Mengolah

Mengolah adalah mengerjakan, mengusahakan sesuatu barang supaya menjadi lain atau menjadi lebih sempurna. Mengolah juga dapat disebut dengan laku, ulah, cara melakukan seusatu, perbuatan, tingkah dan lain-lain (Ibid

hal 701). Adapun mengolah dalam penelitian ini adalah mengolah data-data yang berkaitan dalam penelitian ini yaitu data mengenai pesan-pesan dakwah aqidah, syariah dan akhlak yang terdapat dalam video blog Wirda Mansur.

#### 4) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Saidah, 2015:87). Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terhadap kalimat atau kata-kata yang ada dalam video blog channel Youtube Wirda Mansur untuk memperoleh data.

#### 5) Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen berupa buku, catatan, arsip, surat-surat, jurnal, laporan penelitian dan lain-lain (Ibid hal 91). Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen, memilih dokumen yang sesuai dengan tujuan penelitian, mengklasifikasikan, menerangkan, mencatat, menafsirkan, dan menghubungkan dengan objek penelitian yaitu video blog Wirda Mansur.

#### 6) kepustakaan

kepustakaan adalah semua buku, karangan, dan tulisan mengenai suatu bidang ilmu, topik, gejala, atau suatu kejadian yang berkaitan dengan penelitian. Setiap penelitian memerlukan bahan yang bersumber dari perpustakaan, bahan ini meliputi buku-buku, majalah pamflet dan bahan dokumenter lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti banyak menggunakan kepustakaan yang berkaitan dengan youtube dan video blog terutama pada channel youtube Wirda Mansur.

## **7. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Saidah, 2015: 92). Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah yang utama melakukan klasifikasi dan kategorisasi data yaitu memeriksa semua data yang terkumpul kemudian mengkategorisasikan data sesuai dengan jenis masalah yang akan dijawab dalam penelitian. Kemudian reduksi data yaitu merangkum data yang difokuskan pada hal-hal yang pokok, dilakukan pencatatan di lapangan dan dirangkum, mencari hubungan antara data dengan data, mencari hubungan antara data dengan teori, kemudian langkah terakhir adalah menarik kesimpulan.

